Rilis Media
13 Februari 2025

Program PPM untuk Peningkatan Taraf Kehidupan Masyarakat

Pesanggaran – Pemerintah Republik Indonesia telah mengatur tanggung jawab perusahaan pertambangan kepada masyarakat salah satunya melalui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (Permen ESDM) Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) adalah upaya dalam rangka mendorong peningkatan perekonomian, pendidikan, sosial budaya, kesehatan, dan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang, baik secara individual maupun kolektif agar tingkat kehidupan masyarakat sekitar tambang menjadi lebih baik dan mandiri.

Dalam hal ini, perusahaan pertambangan PT Bumi Suksesindo yang beroperasi di Pesanggaran, Banyuwangi, Jawa Timur telah menjalankan program PPM secara rutin setiap tahun. Menurut General Manager of Operations/Kepala Teknik Tambang PT BSI Roelly Fransza, program-program tersebut menyasar masyarakat Kecamatan Pesanggaran dan wilayah sekitar terdekat, seperti Siliragung.

“Selama 2024, realisasi program PPM kita telah menyerap anggaran sebesar Rp56 miliar. Program-program kita fokuskan pada pengembangan delapan pilar PPM,” ucapnya.

Kedelapan pilar program PPM tersebut, yaitu pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil, kemandirian ekonomi, sosial dan budaya, pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM, pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM, dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

“Kami berharap dengan program-program PPM tersebut pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat bisa semakin membaik,” katanya.

Roelly Fransza kemudian mencontohkan program Beasiswa BSI. Pada 2024, jumlah penerima beasiswa dari anak perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk ini sebanyak 80 warga Banyuwangi yang melanjutkan pendidikan ke jenjang D-3, D-4, dan S-1 di perguruan tinggi negeri Indonesia.

PT BSI sudah merintis program beasiswa sejak 2014. Sampai saat ini, Perusahaan telah menyalurkan beasiswa 790 orang warga Banyuwangi.

Selain beasiswa, program PPM PT BSI yang telah dirasakan oleh masyarakat, antara lain pemberian makanan tambahan untuk kesehatan masyarakat, pembangunan jalan desa untuk menunjang PPM, budi daya kambing, bantuan untuk pembangunan tempat ibadah, dan pengelolaan sampah organik.

Bukan hanya melalui program PPM, kontribusi Perusahaan dalam peningkatan pendapat riil masyarakat juga dilakukan melalui pengutamaan tenaga kerja lokal. Berdasarkan data per Januari 2025, jumlah warga lokal yang bekerja di Tujuh Bukit Operations, baik di bawah PT BSI maupun kontraktor, sebanyak 2.373 orang dari jumlah total karyawan sebanyak 3.428 orang.

“Kami sering menganalogikan keberadaan kami (BSI) ini seperti kehidupan bertetangga dalam masyarakat. Dalam hal ini, kami selalu ingin menjadi tetangga yang baik,” ujar Roelly Fransza memungkasi. [ ]

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

Nur Rahman Hernanto
Communication Affairs
PT Bumi Suksesindo
Selular: +62 **811 1034 413**
e-mail: nur.hernanto@merdekacoppergol.com

Sekilas PT Bumi Suksesindo

PT Bumi Suksesindo (BSI) merupakan perusahaan pertambangan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi nomor 188/547/KEP/429.011/2012 tanggal 9 juli 2012. PT BSI telah memiliki izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) seluas 4.998 ha. Terletak di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur dengan kegiatan saat ini berfokus pada unit bisnis produksi emas dan tembaga di Tujuh Bukit Operations atau yang lebih dikenal dengan sebutan Tumpang Pitu.

Kualitas sumberdaya mineral pada Tujuh Bukit Operations diakui negara sebagai aset dengan nilai sangat strategis. BSI kemudian ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional (Obvitnas) pada tanggal 26 Februari 2016.

PT BSI memulai produksi pada lapisan oksida dengan penambangan bijih (ore) perdana pada tanggal 1 Desember 2016 sekaligus menandai peralihan kegiatan perusahaan dari tahap konstruksi ketahap operasi produksi.

Dengan menerapkan konsep good mining practices, semua aktivitas di tambang emas Tujuh Bukit terbuka untuk kepentingan publikasi sesuai batasan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan data karyawan per Januari 2025, pelaksanaan aktivitas teknis, operasional, administratif dan hubungan eksternal lainnya dilakukan oleh PT BSI dengan melibatkan 3.428 karyawan di mana 99 persen adalah WNI dan 70 persen (2.373) merupakan warga lokal Banyuwangi. Kecamatan Ring 1 Pesanggaran berkontribusi paling banyak untuk tenaga kerja lokal, yaitu sebanyak 1.423 orang.